

Analisis Kebutuhan Pembelajaran *Academic Writing* bagi Mahasiswa Calon Guru Bahasa Inggris (Perspektif Dosen dan Mahasiswa)

Amrina Rosyada*, Januarius Mujianto, Sri Wuli Fitriati, Rudi Hartono

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: 4mrin4@gmail.com

Abstrak. Di antara empat keahlian Bahasa Inggris, kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris menjadi salah satu keahlian yang paling menantang bagi mahasiswa calon guru Bahasa Inggris. Sebagai calon guru Bahasa Inggris, kemampuan menulis ini meliputi aspek pengetahuan, aspek proses dan aspek luaran. Kemampuan yang komprehensif meliputi ketiga dimensi yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan tersebut menjadi sangat penting sebagai bekal mengajar di kemudian hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan strategi pembelajaran yang komprehensif dengan basis pengetahuan (*knowledge*), proses (*process*), dan luaran (*output*) mata kuliah atau disingkat dengan C-KPO. Sebagai *preliminary research* untuk penelitian disertasi selanjutnya, pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan seperangkat kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan perspektif dari dua sisi yang saling melengkapi. Dengan mengimplementasikan pendekatan penelitian studi kasus kualitatif, penelitian ini melibatkan 96 orang mahasiswa dan 7 orang dosen pada mata kuliah *Academic Writing*. Hasil penelitian menunjukkan berbagai kendala yang dihadapi baik oleh mahasiswa maupun dosen dalam melaksanakan strategi pembelajaran yang sudah ada. Dengan demikian, baik mahasiswa maupun dosen menunjukkan kebutuhan atas satu strategi pembelajaran yang komprehensif berbasis pengetahuan, proses, dan luaran mata kuliah.

Kata kunci: analisis kebutuhan; mata kuliah *academic writing*; mahasiswa calon guru Bahasa Inggris; perspektif dosen; perspektif mahasiswa.

Abstract. Among the four English skills, English writing has become one of the most challenging skills for EFL pre-service teachers. An EFL pre-service teacher should be able to comprehend the English writing knowledge, process, and output. The interpretation of those integrated dimensions is essential to support EFL pre-service teachers in teaching English in the future. Therefore, this study is formulating a comprehensive learning strategy based on course knowledge, process, and output (C-KPO). As part of the preliminary research of the author's dissertation, data was collected through a set of questionnaires to gather complete perspectives of both pre-service teachers and lecturers. By conducting a qualitative case study approach, this study engaged ninety-six pre-service teachers and seven lecturers from academic writing courses. The findings showed that students and lecturers faced several obstacles in implementing the current learning strategy. In this way, students and lecturers expressed the need for a new comprehensive learning strategy based on course knowledge, process, and output.

Key words: needs analysis; academic writing course; EFL pre-service teachers; lecturers' perspectives; undergraduates' perspectives.

How to Cite: Rosyada, A., Mujianto, J., Fitriati, S.W., Hartono, R. (2022). Formula C-KPO based learning: Strategi Pembelajaran *Academic Writing* bagi Mahasiswa Calon Guru Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 60-65.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris bagi pembelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing di Indonesia meliputi empat keahlian, yaitu mendengar, membaca, berbicara, dan menulis dalam Bahasa Inggris. Keempat keahlian tersebut menjadi sebuah keharusan bagi seorang guru untuk dapat mentransferkannya secara efektif dan efisien kepada peserta didiknya. Dalam implementasinya, keempat keahlian tersebut memiliki pengalaman dan tantangan tersendiri, dan keahlian menulis merupakan keahlian yang dianggap paling menantang baik bagi para guru maupun bagi para peserta didik, bahkan di tingkat pendidikan tinggi baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa

(Ratnawati et al., 2018). Di satu sisi, seorang dosen dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai tentang materi yang harus disampaikan, dan mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mendorong mahasiswanya untuk dapat menghasilkan luaran pembelajaran yang optimal. Sedangkan di sisi yang lain, seorang mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai semua materi yang disampaikan oleh dosen dan mampu mengimplementasikannya dalam menghasilkan luaran terbaiknya. (Alharbi, 2019). Bagi seorang mahasiswa yang sekaligus calon guru, kemampuan untuk menguasai dan mengimplementasikan materi yang disampaikan

oleh seorang dosen kepadanya tidak hanya berhenti untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk dapat disampaikan kembali kepada orang lain, yaitu kepada peserta didiknya suatu hari nanti.

Dalam menjawab berbagai tantangan pembelajaran menulis Bahasa Inggris, berbagai penelitian tentang menulis Bahasa Inggris di tingkat pendidikan tinggi telah dilakukan yang berfokus mulai dari pendekatan atau strategi yang diimplementasikan (Montaner-Villalba, 2021), materi dan media yang digunakan (Sakkir et al., 2021), serta evaluasi dan umpan balik yang diberikan (Wischgoll, 2017), baik yang berbasis konvensional ataupun yang berbasis kemajuan teknologi (Brand Fonseca & Soto Peralta, 2019; Jeong, 2016). Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa pendekatan tertentu dengan materi dan media tertentu yang digunakan, serta evaluasi dan umpan balik yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman menulis Bahasa Inggris para mahasiswa. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum meliputi keseluruhan aspek pembelajaran, hanya bersifat sebagian-sebagian saja, seperti hanya pada aspek perubahan pendekatan pembelajaran, atau aspek penyusunan materi ajarnya, atau hanya pada aspek perumusan evaluasinya. Penelitian yang bersifat sebagian-sebagian ini menyebabkan penelitian-penelitian tersebut belum memberikan dampak yang menyeluruh terhadap luaran tulisan mahasiswa.

Dalam perkembangan penelitian tentang menulis Bahasa Inggris bagi mahasiswa, penulis menemukan beberapa penelitian yang cukup menyeluruh. Terdapat penelitian yang meliputi penggunaan pendekatan *classroom interaction* dengan menggunakan *task-based material* otentik sehingga mampu meningkatkan partisipasi belajar dan kemampuan menulis para mahasiswanya (Yundayani & Sri Ardiasih, 2021). Selain itu, terdapat penelitian sebelumnya yang cukup komprehensif dengan analisis *systemic functional linguistics* dan menunjukkan pentingnya model pengajaran yang tersusun dan sistematis yang diberikan secara runut dan jelas kepada mahasiswa. Model tersebut diperlukan untuk dapat membangun kemampuan menulis secara akademis dan berpikir kritis mahasiswa (Aunurrahman et al., 2017). Penelitian terbaru yang cukup memadai dilakukan belum lama ini dengan melibatkan jumlah mahasiswa yang cukup banyak. Dengan melibatkan 192 mahasiswa di Rusia, penelitian yang menggunakan *complex genre-based method* meliputi pendekatan genre, proses, dan produk ini

berhasil membantu mahasiswa menemukan model pembelajaran individu yang sesuai bagi setiap mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Inggris para mahasiswa secara signifikan (Kuzmenkova & Erykina, 2022).

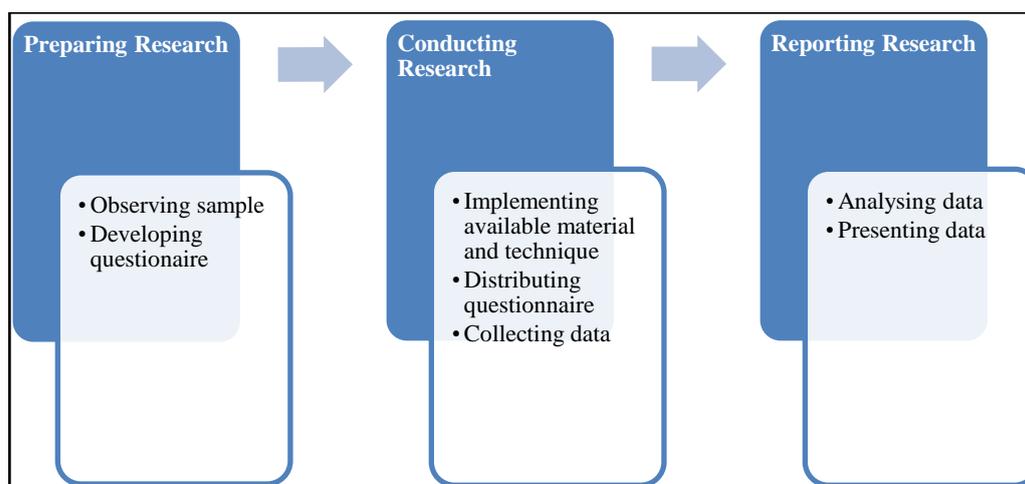
Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, terlihat bahwa belum ada penelitian yang secara spesifik meneliti pembelajaran menulis Bahasa Inggris yang komprehensif bagi mahasiswa calon guru Bahasa Inggris. Oleh karena itu, penulis melihat adanya peluang untuk dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan otentik sesuai dengan kebutuhan para dosen dan mahasiswa calon guru Bahasa Inggris. Untuk itu, penelitian ini akan mencoba menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kebutuhan pembelajaran mata kuliah *academic writing* dari perspektif para dosen?
2. Apa saja kebutuhan pembelajaran mata kuliah *academic writing* dari perspektif para mahasiswa?

METODE

Penelitian ini mengadaptasikan metode penelitian studi kasus kualitatif dengan analisis narasi, yaitu mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh para dosen dan mahasiswa sesuai dengan fakta di lapangan kemudian menggali lebih jauh tentang fakta tersebut untuk dapat ditemukan solusinya (Woodside, 2010). Penelitian ini melibatkan tujuh orang dosen dan sembilan puluh enam (96) orang mahasiswa semester enam yang mengikuti mata kuliah *Academic Writing* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI, sebuah perguruan tinggi swasta cukup besar di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan satu set kuesioner berjumlah lima pertanyaan tertutup berskala yang diberikan kepada dosen dan mahasiswa, serta forum diskusi berkelompok baik bersama dosen maupun bersama mahasiswa untuk mendapatkan data yang mendalam dan valid. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis narasi, yaitu dengan memilih beberapa sampel yang paling unik untuk dinarasikan secara lebih mendalam. Analisis ini dipilih sebagai bentuk penelitian *preliminary* dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kerangka besar penelitian *mixed methods analysis*

(Creswell, 2012) dari keseluruhan penelitian meliputi tiga tahap dan digambarkan pada desain disertasi penulis. Secara rinci, alur penelitian ini penelitian pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang terkumpul, penelitian ini melibatkan tujuh orang dosen yang terdiri dari lima orang dosen wanita dan dua orang dosen pria. Ketujuh dosen merupakan dosen paralel yang mengajar pada mata kuliah *academic writing* kepada mahasiswa semester enam. Selain para dosen, penelitian ini juga melibatkan 96 mahasiswa semester enam yang mengikuti mata kuliah *academic writing*, tahun akademik genap 2021/2022 lalu. Jumlah mahasiswa tersebut meliputi 73 mahasiswa perempuan dan 23 mahasiswa laki-laki. Dalam mata kuliah *academic writing* ini, strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Project-based learning* yang mendorong mahasiswanya untuk dapat berkolaborasi menghasilkan artikel ilmiah di akhir pembelajarannya. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan pada bagian pendahuluan makalah ini, maka hasil dan pembahasan penelitian ini dikelompokkan menjadi dua sub-judul.

Analisis kebutuhan pembelajaran mata kuliah *Academic Writing* dalam perspektif dosen

Berdasarkan jawaban para dosen, data menunjukkan bahwa pengajaran mata kuliah *academic writing* merupakan mata kuliah yang sangat menantang bagi lima orang dosen dan menantang bagi dua orang dosen. Tantangan pengajaran mata kuliah ini meliputi tiga dimensi pembelajaran, yaitu *course knowledge*, *course process*, dan *course output*. Di antara ketiga dimensi tersebut, menyampaikan pengetahuan tentang *academic writing* (*course knowledge*)

menjadi isu terpenting dalam pembelajaran mata kuliah ini, diikuti dengan memandu prosesnya (*course process*), dan terakhir adalah mengevaluasi luarannya (*course output*). Data ini menjawab rumusan masalah pertama dari penelitian ini.

Pada dimensi pertama yaitu dalam hal penyampaian *course knowledge*, para dosen mengemukakan bahwa isu tentang menyusun komposisi tulisan yang baik dan menghindari plagiasi menjadi isu yang utama untuk disampaikan. Isu ini perlu untuk disampaikan oleh para dosen yang dapat dikaitkan dengan kemampuan memahami materi pembelajaran para mahasiswanya (*discourse competence*) (Lee, 2021). Diikuti dengan isu-isu penting lainnya seperti mengidentifikasi masalah penelitian, mengorganisasikan sumber penelitian dan kepustakaan, serta mengenal penulisan artikel ilmiah secara umum. Seluruh aspek-aspek pengetahuan tersebut dituntut untuk dapat disampaikan dengan lugas dan jelas sehingga mahasiswa dapat menguasai dan mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman yang komprehensif.

Selanjutnya, pada dimensi kedua yaitu dalam hal *course process*, para dosen ditantang untuk dapat memandu mahasiswa dengan memberikan instruksi penulisan secara bertahap secara sistematis. Proses pembelajaran mata kuliah ini meliputi: mendorong mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi masalah penelitian yang spesifik berdasarkan tema pengetahuan, menampilkan model tulisan yang meliputi berbagai jenis penelitian yang sesuai, membantu mahasiswa menyusun tulisan yang koheren dan

terorganisasi dengan baik, dan menggunakan dukungan teknologi dalam menyusun tulisan yang sesuai tema tertentu dan berdasarkan sumber-sumber yang andal. Para dosen dapat menyampaikan keseluruhan materi dengan menggunakan berbagai media gambar atau video yang diiringi dengan penjelasan yang mendukung. Keseluruhan proses tersebut sangat sejalan dengan penelitian sebelumnya yang lebih spesifik menyatakan bahwa proses yang komprehensif dalam proses pembelajaran menulis secara akademik dapat meningkatkan proses berpikir kritis mahasiswa sehingga dapat mendorong mahasiswa menghasilkan tulisan yang unik dan mencerminkan pemikirannya sendiri (Susilo et al., 2021).

Pada dimensi terakhir yaitu dalam hal *course output*, para dosen menilai bahwa luaran tulisan para mahasiswa ditantang untuk dapat memenuhi kriteria tulisan yang berstruktur sistematis dan koheren. Luaran tersebut tentunya sangat terkait dengan dua dimensi sebelumnya yaitu dimensi pengetahuan mahasiswa dan dimensi proses yang dijalani oleh mahasiswa. Dengan demikian, luaran tulisan mahasiswa yang sesuai dengan harapan para dosen dan sesuai dengan tujuan akhir mata kuliah *academic writing* belum dapat dihasilkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sudah ada. Oleh karena itu, para dosen sepakat untuk menyusun satu strategi pembelajaran yang komprehensif meliputi tiga dimensi mata kuliah *academic writing (course knowledge, process, and output)* dan juga memiliki kesinambungan dengan mata kuliah menulis Bahasa Inggris lainnya. Selain itu, strategi pembelajaran yang menyeluruh pada setiap dimensi pembelajaran dan saling berkesinambungan antar mata kuliah menulis Bahasa Inggris lainnya juga memerlukan dukungan teknologi yang mengikuti perkembangan zaman (Hanusova et al., 2020; Sakkir et al., 2021).

Analisis kebutuhan pembelajaran mata kuliah *Academic Writing* dalam perspektif mahasiswa

Pada sisi yang berbeda, yaitu perspektif para mahasiswa yang berjumlah 96 responden, data yang terkumpul menunjukkan bahwa terdapat 65 mahasiswa menyatakan mata kuliah *academic writing* sangat menantang, 22 mahasiswa menyatakan menantang, delapan mahasiswa menyatakan cukup menantang, dan terdapat satu mahasiswa yang menyatakan mudah. Berdasarkan data mahasiswa, terdapat tiga dimensi pembelajaran yang perlu untuk

didapatkan oleh mahasiswa dan dimensi proses merupakan dimensi utama yang harus dikuasai oleh para mahasiswa calon guru Bahasa Inggris, baru kemudian diikuti dimensi pengetahuan dan dimensi luaran pembelajaran. Hal ini tidak sejalan dengan perspektif para dosen yang mengharapkan bahwa para mahasiswa dapat menguasai pengetahuan tentang mata kuliah *academic writing* terlebih dahulu baru diikuti dengan dimensi lainnya. Ini menunjukkan bahwa proses sebagai dimensi terpenting bagi mahasiswa dalam menguasai mata kuliah *academic writing*, mendorong para dosen untuk dapat memberikan pengalaman pembelajaran dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang efektif sehingga mahasiswa dapat merasakan sebuah proses pembelajaran yang kaya dengan berbagai pengalaman, baik dalam aspek motivasi belajar, partisipasi dalam pembelajaran, performa akademik, dan pembelajaran secara independen (Muluk et al., 2022).

Pada dimensi proses sebagai dimensi utama bagi mahasiswa, para mahasiswa mengekspresikan bahwa memahami contoh-contoh tulisan ilmiah dengan kaidah-kaidah metode penelitian adalah aspek yang paling penting untuk dikuasai oleh para mahasiswa. Aspek ini sama pentingnya dengan aspek menyusun satu tulisan ilmiah yang terorganisasi dengan baik dan koheren. Aspek lainnya yang juga harus dipahami oleh mahasiswa adalah aspek menemukan masalah-masalah penelitian sesuai dengan isu tematik yang diberikan. Penguasaan ketiga aspek tersebut baru diikuti oleh perlunya aspek penjelasan dari dosen dan penggunaan media digital sebagai pendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, pada dimensi proses ini, para mahasiswa akan lebih terbantu dengan strategi pembelajaran berbasis proses (*process-genre approach*) yang melatih mahasiswa untuk mampu menganalisis contoh tulisan ilmiah dengan berbagai kriteria yang harus melekat pada satu tulisan ilmiah. Dengan proses tersebut, para mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan merumuskan isu-isu penelitian yang sesuai dengan metode penelitian yang tepat (Xu & Li, 2018).

Dimensi penting selanjutnya adalah dimensi pengetahuan. Para mahasiswa berpendapat bahwa pada dimensi ini terdapat aspek-aspek penting yang harus dikuasai. Secara runut, aspek-aspek tersebut meliputi penguasaan pengetahuan tentang mengidentifikasi masalah penelitian, menghindari plagiasi, menyusun komposisi tulisan yang sesuai, mengorganisasikan sumber

tulisan dengan tepat, memilih metode penelitian yang tepat, dan mengetahui tulisan ilmiah secara umum. Keenam aspek pengetahuan tersebut perlu untuk dipahami dan diimplementasikan oleh para mahasiswa dalam menghasilkan satu tulisan ilmiah. Oleh karena itu, penting bagi para dosen untuk mengetahui aspek-aspek yang dibutuhkan oleh para mahasiswa ini sehingga dapat memberikan pengetahuan yang cukup kepada para mahasiswa, dan para mahasiswa dapat menghasilkan tulisan ilmiah yang efektif (Ferris & Eckstein, 2020).

Pada dimensi berikutnya yaitu dimensi luaran pembelajaran, para mahasiswa menempatkan dimensi ini pada urutan penting terakhir setelah dua dimensi lainnya. Namun demikian, pada dimensi ini, terdapat dua aspek penting yang menjadi kriteria tulisan ilmiah yang memadai, yaitu aspek tulisan berstruktur dan koheren. Pada dimensi ini, terdapat 45 mahasiswa menganggap dua aspek tersebut sangat penting, sementara 33 mahasiswa menganggapnya penting, 17 mahasiswa menyatakan cukup penting, dan terdapat satu orang yang merasa dua aspek tersebut tidak terlalu penting. Data ini menunjukkan bahwa para mahasiswa menganggap dimensi luaran adalah dimensi yang penting yang akan dihasilkan sejalan dengan proses dan pengetahuan yang dikuasai dan diasah oleh para mahasiswa. Dengan kata lain, sebuah tulisan ilmiah yang memadai akan dapat dihasilkan oleh mahasiswa dengan pengetahuan yang berproses secara alamiah (Van der Loo et al., 2018).

SIMPULAN

Kecakapan menulis Bahasa Inggris bagi mahasiswa calon guru Bahasa Inggris merupakan satu tantangan yang sangat kompleks, baik bagi dosen sebagai pengajar maupun bagi mahasiswa sebagai pembelajar. Tantangan tersebut meliputi berbagai dimensi dan aspek pembelajaran yang harus diperhatikan dan dikuasai. Ada tiga dimensi yang sangat penting untuk dirancang, yaitu dimensi pengetahuan, dimensi proses, dan dimensi luaran pembelajaran. Berdasarkan dimensi-dimensi tersebut, terdapat aspek-aspek rinci yang harus dipertimbangkan dan diadaptasikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, baik dilihat dari sudut pandang dosen maupun sudut pandang mahasiswa.

Pada dimensi pengetahuan, terdapat aspek-aspek Menyusun komposisi tulisan yang sistematis, menghindari plagiasi, mengorganisasikan sumber tulisan dengan tepat,

mengidentifikasi masalah penelitian, dan menentukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Dimensi berikutnya adalah dimensi proses yang meliputi aspek-aspek menggunakan model tulisan ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah tulisan ilmiah, menyusun tulisan ilmiah yang terorganisasi dengan baik dan koheren, menyusun permasalahan penelitian secara sistematis dan sesuai dengan tema yang diberikan, dan adanya penjelasan dan penggunaan media digital sebagai pendukung dimensi proses pembelajaran. Dimensi terakhir yaitu dimensi luaran pembelajaran yang meliputi aspek-aspek tulisan berstruktur dan koheren.

Dengan memperhatikan perspektif dosen dan mahasiswa tentang dimensi-dimensi apa saja yang perlu untuk dirancang dalam satu model pembelajaran menulis secara akademik, penelitian ini merangkumnya dalam satu formula yang disebut *Course Knowledge, Process, and Output (C-KPO)*, sebagai satu formula yang mampu menjawab semua tantangan pembelajaran yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen. Namun demikian, penelitian ini bersifat *preliminary research* dari desain besar disertai penulis, sehingga diperlukan penelitian berikutnya yang lebih komprehensif dan mendalam, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

REFERENSI

- Alharbi, M. A. (2019). Saudi Arabia EFL university students' voice on challenges and solution in learning academic writing. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(3), 577–587.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/IJAL/rt/metadata/15276/0>
- Aunurrahman, Hamied, F. A., & Emilia, E. (2017). Exploring the tertiary EFL students' academic writing competencies. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7(1), 72–79.
- Brand Fonseca, K. A., & Soto Peralta, F. (2019). Google Classroom: An Effective Virtual Platform to Teach Writing in an EFL Composition Course. *International Journal of English Language Teaching*, 6(1), 27–35.
<https://doi.org/10.5430/ijelt.v6n1p27>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research in educational research*. Pearson Education Inc.
<https://doi.org/10.1017/CBO978110741532>

4.004

- Ferris, D., & Eckstein, G. (2020). Language matters: Examining the language-related needs and wants of writers in a first-year university writing course. *Journal of Writing Research*, 12(2), 321–364. <https://doi.org/10.17239/jowr-2020.12.02.02>
- Hanusova, S., Dontcheva-Navratilova, O., Valisova, M. L., & Matulova, M. (2020). Process genre approach to 12 academic writing: An intervention study. *XLinguae*, 13(4), 30–51. <https://doi.org/10.18355/XL.2020.13.04.03>
- Jeong, K. O. (2016). A study on the integration of google docs as a web-based collaborative learning platform in EFL writing instruction. *Indian Journal of Science and Technology*, 9(39), 1–7. <https://doi.org/10.17485/ijst/2016/v9i39/103239>
- Kuzmenkova, J., & Erykina, M. (2022). Complex Genre-based Methodology for Teaching Academic Writing. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 10(1), 37–55. <https://doi.org/10.30466/ijltr.2022.121121>
- Lee, J. (2021). ESL learners' writing as a window onto discourse competence. *Porta Linguarum*, 2021(35), 277–294. <https://doi.org/10.30827/portalin.v0i35.15752>
- Montaner-Villalba, S. (2021). Students' Perceptions of ESP Academic Writing Skills through Flipped Learning during Covid-19. *Journal of Language and Education*, 7(4), 107–116. <https://doi.org/10.17323/JLE.2021.11901>
- Muluk, S., Zainuddin, Z., & Dahliana, S. (2022). Flipping an IELTS Writing Course: Investigating its impacts on students' performance and their attitudes. *Studies in English Language and Education*, 9(2), 591–612. <https://doi.org/10.24815/siele.v9i2.23314>
- Ratnawati, R., Faridah, D., Anam, S., & Retnaningdyah, P. (2018). Exploring Academic Writing Needs of Indonesian EFL Undergraduate Students. *Arab World English Journal*, 9(4), 420–432. <https://doi.org/10.24093/awej/vol9no4.31>
- Sakkir, G., Dollah, S., Arsyad, S., & Ahmad, J. (2021). Need analysis for developing writing skill materials using facebook for english undergraduate students. *International Journal of Language Education*, 5(1), 542–551. <https://doi.org/10.26858/ijole.v5i1.14856>
- Susilo, A., Mufanti, R., & Fitriani, A. (2021). Promoting efl students' critical thinking and self-voicing through circ technique in academic writing courses. *Studies in English Language and Education*, 8(3), 917–934. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i3.21149>
- Van der Loo, J., Krahmer, E., & Van Amelsvoort, M. (2018). Learning how to write an academic text: The effect of instructional method and writing preference on academic writing performance. *Journal of Writing Research*, 9(3), 233–258. <https://doi.org/10.17239/jowr-2018.09.03.01>
- Wischgoll, A. (2017). Improving Undergraduates' and Postgraduates' Academic Writing Skills with Strategy Training and Feedback. *Frontiers in Education*, 2(July), 1–15. <https://doi.org/10.3389/feduc.2017.00033>
- Woodside, A. G. (2010). *Case study research: Theory, methods, practice* (1st ed., p. 455). Emerald Group Publishing Limited.
- Xu, X., & Li, X. (2018). Teaching academic writing through a process-genre approach: A pedagogical exploration of an EAP program in China. *Test-Ej*, 22(2), 1–21.
- Yundayani, A., & Sri Ardiasih, L. (2021). Task-based material design for academic purposes: Learners' english writing skill improvement. *Studies in English Language and Education*, 8(1), 258–275. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i1.18169>